

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Home industry Kampung Gerabah Jaya merupakan *home industry* yang berada di salah satu Dusun Precet Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Usaha ini bergerak di bidang kerajinan gerabah yang terbuat dari tanah liat. Mulai tahun 2014 Burhanudin selaku pemilik Kampung Gerabah Jaya mulai mengembangkan usaha yang dulunya milik ayahnya, Ayahnya bernama Sumadi kini beliau sudah pensiun dikarenakan sudah tua. Ayahnya menyerahkan usaha kerajinan gerabah ke Burhan, sejak saat itu Burhan mulai berinovasi sedikit demi sedikit mengembangkan usaha kerajinan gerabah milik ayahnya. Jika sebelumnya ayahnya hanya membuat kerajinan kendi, tungku, kual, cowek, dan wajan penggoreng kopi. Burhan mulai mengembangkan kerajinan membuat vas, pot, celengan, guci, dan souvenir lainnya. Pada saat ada lomba ajang pemuda pelopor, Burhan ikut serta. Kesempatan itu dia gunakan untuk mewujudkan usahanya menjadi kampung wisata edukasi gerabah. Dia membawa materi kampung gerabah di ajang pemuda pelopor Kabupaten Blitar. Tidak disangka, dia menjadi juara umum di ajang pemuda pelopor. Oleh karena itu Burhan mendapat dukungan dari Pemkab Blitar untuk mengembangkan usahanya menjadi wisata edukasi gerabah.

Pada mulanya saat awal membangun usaha ini memerlukan modal awal sekitar 5 juta kurang lebihnya.² Kampung gerabah jaya ini masih tergolong sangat kecil dulunya, karena dengan modal yang pemilik punya masih terbatas. Sehingga kampung gerabah jaya ini kurang maksimal dalam memproduksi gerabah dalam memenuhi pesanan. Kampung gerabah jaya dulu masih diproduksi sendiri oleh pemiliknya tapi dengan seiring waktu berjalan bisa merekrut karyawan sedikit demi sedikit. Namun tidak semudah yang dibayangkan dalam masa perkembangannya, pasang surut yang telah dilalui sangat banyak dan juga pemasaran yang kurang baik. Namun hal itu tidak membuat semangat kampung gerabah jaya runtuh, sang pemilik tetap terus mempertahankan kampung gerabah jaya agar berkembang pesat.

Home industry Kampung Gerabah Jaya berada di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. *Home industry* Kampung Gerabah Jaya mereka memproduksi gerabah, mulai dari yang tradisional sampai yang modern. Ada berbagai jenis gerabah di buat di *Home industry* Kampung Gerabah Jaya ini mulai dari yang tradisional berupa alat rumah tangga seperti cobek, tungku, gorengan kopi, mangkok, cangkir, kendi, dan lain-lain. Sedangkan yang modern diantaranya yaitu dari jenis sovenir seperti patung, guci, meja, kursi, vas, pot bunga dan lain-lain. *Home industry* Kampung Gerabah Jaya merupakan home industry milik perorangan yang sudah memiliki beberapa karyawan. Mereka

² Wawancara dengan Bapak Burhanudin pada 18 februari 2022 pukul 11.00 WIB.

memproduksi gerabah setiap harinya. Gerabah tersebut terbuat dari tanah liat yang kemudian dikeringkan, di bakar, dan di cat. *Home industry* Kampung Gerabah Jaya memproduksi sendiri gerabah dengan dibantu oleh beberapa karyawan. *Home industry* Kampung Gerabah Jaya juga melayani seperti wisata edukasi dan pemesanan souvenir gerabah. Ada juga yang di jual ecer.

Home yang berarti rumah atau tempat tinggal. Sedangkan *industry* berarti kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Jadi *home industry* bisa dikatakan sebagai rumah usaha kerajinan maupun rumah usaha produk barang. Industri merupakan langkah penting dalam usaha negara negara berkembang untuk meningkatkan kemakmurannya, dan juga bisa mengatasi masalah pengangguran serta dapat meningkatkan produktivitas kerja untuk mengembangkan perekonomiannya. Industri merupakan salah satu langkah yang bisa mengembangkan perekonomian suatu bangsa.

Pada umumnya *Home Industry* memproduksi suatu produk secara unik dikarenakan terpengaruh oleh budaya lokal, tenaga kerjanya, modal yang terbatas, maupun sumberdaya yang terdapat di wilayahnya oleh karena itu digolongkan ke dalam sektor informal.³ Menurut Sadono Sukirno industri mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara umum dimana industri diartikan sebagai perusahaan yang menjalankan operasi

³ Riski Ananda, *Peran Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik di Kelurahan Kubu Gadang)*, Vol. 3 No. 2 Oktober 2016, Hal. 3.

dibidang kegiatan ekonomi yang tergolong kedalam sektor sekunder. Sedangkan dalam teori ekonomi, dimana industri diartikan sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang sama dalam suatu pasar.⁴

Landasan hukum yang berkaitan dengan perindustrian diatur oleh UU No. 3 Tahun 2014 tentang perindustrian. Dalam Undang-Undang pasal 1 yang dimaksud dengan perindustrian adalah kegiatan yang bertalian dengan kegiatan industri. Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumberdaya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.⁵

Dari data Kementrian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM), UMKM kontribusinya dalam perekonomian nasional yaitu pada tahun 2018. Dari jumlah pelaku usaha di Indonesia, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau mencapai 99,99%. Kemudian daya serap UMKM dalam merekrut tenaga kerja adalah sebanyak 117 juta perkerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja di bidang dunia usaha. Sedangkan peran atau kontribusi UMKM dalam perekonomian nasional sebesar 61,1%, yang 38,9% sisanya merupakan pelaku usaha besar yang hanya berjumlah 5.550 atau 0,01% dari sekian jumlah pelaku usaha. UMKM didominasi oleh

⁴ Ibid. hal. 4.

⁵ Pemerintah Pusat, *Undang-Undang (UU) Tentang Perindustrian*, Diakses Dari <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/38572/Uu-No-3-Tahun-2014> Pada Tanggal 24 Juni 2021, Pukul 14.00 WIB.

pelaku usaha mikro yang jumlahnya 98,68% dengan 89% daya serap tenaga kerjanya. Sedangkan peran usaha mikro terhadap perekonomian nasional sekitar 37,8%.⁶ dari data di atas menunjukkan peran UMKM dalam perekonomian nasional sangatlah besar.

Sektor industri berperan memperkuat struktur ekonomi nasional dan saling membantu antar sektor lain, mengembangkan perekonomian nasional, mewujudkan tenaga kerja yang dapat meredukasi kemiskinan, dan pemberdayaan masyarakat yang nantinya bisa meningkatkan pertumbuhan perkapita. Indonesia salah satu negara yang berkembang dimana selalu berusaha agar dapat mengembangkan dan memajukan kesejahteraan masyarakatnya lewat pembangunan di berbagai daerah. Untuk hal itu pemerintah berupaya mengembangkan sektor industri yang ada di Indonesia, baik sektor industri skala kecil, menengah, maupun besar. Pembangunan sektor industri Indonesia tidak hanya difokuskan pada sektor industri besar saja tetapi juga pada sektor kecil dan kerajinan rumah tangga. Sektor industri diharapkan bisa meningkatkan potensi yang dimiliki setiap daerah masing-masing melalui pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya secara maksimal. Contohnya pembangunan sektor industri di pedesaan yang berguna untuk mengembangkan dan meningkatkan industri kecil di pedesaan. Industri kecil berperan sangat penting untuk ekonomi nasional, seperti menciptakan kesempatan kerja,

⁶ Kementerian keuangan RI, “*UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*”, Diakses Dari <https://www.djkn.kemendagri.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html> Pada Tanggal 24 Juni 2021, Pukul 15.20 WIB

meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mempercepat distribusi pendapatan, dan dapat menjaga stabilitas nasional.⁷

Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa *home industry* Kampung Gerabah Jaya di Desa Plumpungrejo juga akan semakin meningkat eksistensinya baik perannya dalam meningkatkan perekonomian maupun pendapatan.

Tabel 1.1
Data Omset Tahun 2019-2021

Bulan	Omset 2019	Omset 2020	Omset 2021
Januari	Rp. 21.200.000	Rp. 23.455.000	Rp. 25.455.000
Februari	Rp. 22.400.000	Rp. 23.700.000	Rp. 26.450.000
Maret	Rp. 21.350.000	Rp. 21.920.000	Rp. 25.350.000
April	Rp. 24.150.000	Rp. 21.350.000	Rp. 24.240.000
Mei	Rp. 25.200.000	Rp. 20.550.000	Rp. 25.670.000
Juni	Rp. 24.350.000	Rp. 20.420.000	Rp. 23.250.000
Juli	Rp. 23.750.000	Rp. 20.170.000	Rp. 22.670.000
Agustus	Rp. 22.600.000	Rp. 21.220.000	Rp. 21.650.000
September	Rp. 23.450.000	Rp. 21.540.000	Rp. 20.200.000
Oktober	Rp. 24.550.000	Rp. 22.900.000	Rp. 20.540.000
November	Rp. 25.130.000	Rp. 25.650.000	Rp. 21.350.000
Desember	Rp. 25.220.000	Rp. 27.330.000	Rp. 20.340.000

Sumber: Kampung Gerabah Jaya

Berdasarkan data omset diatas ditahun 2019 stabil sedangkan ketika memasuki tahun 2020 dengan adanya masa pandemi mengalami

⁷ I. B. Kresna Wijaya dan Made Suyana Utama, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kerajinan Bambu di Kabupaten Bangli ”, *Jurnal Ep Unud*, Vol. 5 No. 4, Hal.435-436.

penurunan omset. Mengingat saat ini ditengah-tengah keterbatasan dimasa pandemi yang menyebabkan beberapa industri kerajinan gerabah di Desa Plumpungrejo mengalami penurunan omset yang secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat pendapatan atau perekonomian warga desanya yang mayoritas menekuni bisnis rumahan ini. Termasuk *home industry* kampung gerabah jaya juga merasakan hal yang serupa seperti pendapatan yang tidak stabil apalagi dimasa pandemi saat ini dan juga banyak pesaing *home industry* yang serupa sehingga menyebabkan keterbatasan dalam meningkatkan pendapatan *home industry* kampung gerabah jaya, oleh karena itu perlu dilakukannya suatu strategi pengembangan yang tepat agar usaha ini dapat bertahan dan berjalan dengan lancar. Maka dengan adanya strategi pengembangan tidak menutup kemungkinan jika kedepannya *home industry* kampung gerabah jaya ini akan mengalami peningkatan pendapatan dan perekonomiannya dengan baik.

Alasan peneliti tertarik memilih lokasi di Kampung Gerabah Jaya yaitu dengan pertimbangan banyak penduduk disana yang menekuni bisnis gerabah ini berdasarkan data yang telah saya kumpulkan Kampung Gerabah Jaya lebih unggul dalam bersaing dengan *home industry* yang serupa dan juga Kampung Gerabah Jaya mampu mempertahankan dan memperbaiki kualitas gerabahnya. Dengan ditetapkannya lokasi ini yang mendukung penelitian akan dapat lebih mudah terlaksananya dengan baik untuk mendapatkan informasi yang relevan untuk permasalahan-permasalahan yang diteliti peneliti.

Home industry kampung gerabah jaya termasuk salah satu usaha kecil dan menengah yang sudah berkembang pesat dan mampu bersaing dengan usaha-usaha yang serupa, dimana *home industry* kampung gerabah jaya bergerak dalam bidang industri gerabah. Dimana strategi pengembangan sangat berpengaruh terhadap terlaksananya suatu usaha tersebut. Maka oleh karena itu penelitian ini sangat penting untuk diteliti, seperti halnya *home industry* kampung gerabah jaya yang berada di Dusun Precet Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan pastinya perkembangan usaha kebanyakan menggunakan adanya strategi yang dilakukan di usahanya. Dengan menerapkan strategi pengembangan yang tepat dan baik akan membuat produk gerabah kampung gerabah jaya semakin terlihat bagus dan lebih maju serta banyak menarik pelanggan untuk membeli produk gerabah tersebut sehingga bisa meningkatkan pendapatan ekonomi yang lebih baik lagi.

Maka dari pemaparan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti mengambil judul penelitian yaitu **“Strategi Pengembangan Home Industry Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Masa Pandemi (Studi Kasus Kampung Gerabah Jaya Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan)”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan *home industry* Kampung Gerabah Jaya Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan dalam meningkatkan pendapatan di masa pandemi?
2. Bagaimana strategi meningkatkan produksi *home industry* Kampung Gerabah Jaya Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan dalam meningkatkan pendapatan?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dan solusi yang tepat dalam menerapkan strategi pengembangan *home industry* Kampung Gerabah Jaya Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan?
4. Bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan *home industry* Kampung Gerabah Jaya Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan dalam meningkatkan pendapatan di masa pandemi dalam perspektif ekonomi syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis tentang strategi pengembangan yang dilakukan *home industry* Kampung Gerabah Jaya Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan dalam meningkatkan pendapatan di masa pandemi.
2. Untuk menganalisis tentang strategi meningkatkan produksi *home industry* Kampung Gerabah Jaya Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan dalam meningkatkan pendapatan.

3. Untuk menganalisis tentang kendala yang dihadapi dan solusi yang tepat dalam menerapkan strategi pengembangan *home industry* Kampung Gerabah Jaya Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan.
4. Untuk menganalisis tentang strategi pengembangan yang dilakukan *home industry* Kampung Gerabah Jaya Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan dalam meningkatkan pendapatan di masa pandemi dalam perspektif ekonomi syariah.

D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini difokuskan pada kerajinan gerabah di Dusun Precet Desa Plumpung Rejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Hal yang akan dibahas mengenai strategi pengembangan *home industry* Kampung Gerabah Jaya dalam meningkatkan pendapatan di masa pandemi.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai strategi pengembangan untuk meningkatkan pendapatan *home industry* Kampung Gerabah Jaya di masa pandemi. Serta dapat digunakan sebagai salah satu sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang diterima saat menempuh perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini adalah syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana di perguruan tinggi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dan dari penelitian ini peneliti memperoleh banyak pengalaman serta pengetahuan tentang strategi pengembangan *Home Industry* Kampung Gerabah Jaya Dusun Precet Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar dalam meningkatkan pendapatan di masa pandemi.

b. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan koleksi di perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sehingga bisa menambah wawasan bagi para mahasiswa yang berkunjung di perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Home Industry Kampung Gerabah Jaya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta pengembangan dalam memperbaiki strategi pengembangan dalam meningkatkan pendapatan untuk kedepannya serta dapat dijadikan solusi dan masukan atas permasalahan yang terdapat di

Home Industry Kampung Gerabah Jaya untuk melakukan usaha kedepannya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan untuk bahan bacaan atau sebagai referensi untuk para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang hampir sama dengan penelitian ini.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Strategi

Menurut Jauch dan Glueck, strategi merupakan arus keputusan dan tindakan yang mencapai sasaran perusahaan. Strategi ialah suatu rencana yang dijadikan satu, strategi menggabungkan seluruh elemen perusahaan menjadi satu. Strategi ini menyeluruh, strategi ini kesatuan, semua bagian rencana serasi satu sama lain dan bersangkutan.⁸

b. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu rencana yang sudah direncanakan dari suatu organisasi atau perusahaan agar dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan

⁸ Earli Suandy, *Imarketing Strategy Top Brand Indonesia*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2007), Hal. 16.

anggota perusahaan. Pengembangan ini lebih menunjukkan pada bagian pengetahuan agar bisa melaksanakan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilaksanakan dengan pendekatan terintegrasi dan kegiatan lain agar dapat merubah perilaku kerja.⁹

c. Home Industry

Home industry adalah suatu unit usaha dalam skala kecil yang bergerak dalam industri tertentu. Usaha ini biasanya hanya terdiri dari satu atau dua rumah dalam memproduksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bisa dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga yang dimiliki tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.¹⁰

d. Pendapatan

Pendapatan adalah nilai maksimum yang diperoleh seseorang dalam kurun waktu tertentu dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir waktu seperti keadaan kembali awal. Yang pada intinya pendapatan merupakan perolehan balas jasa dari faktor-faktor produksi. Dalam makro ekonomi,

⁹ Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), Hal. 168.

¹⁰ Jasa Ungguh Muliawa, *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha Di Tengah Krisis*, (Yogyakarta: Banyu Media, 2008), Hal. 3.

pendapatan yaitu suatu nilai barang dan jasa yang diperoleh satu tahun periode dalam suatu negara.¹¹

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini yang berjudul “strategi pengembangan home industry dalam meningkatkan pendapatan di masa pandemi (studi kasus kampung gerabah jaya desa plumpungrejo kecamatan kademangan) membahas tentang bagaimana strategi pengembangan yang tepat dilakukan agar dapat menjadikan usaha ini lebih berkembang serta dapat meningkatkan pendapatan yang semula tidak stabil menjadi lebih stabil tingkat pendapatannya dan menjadi usaha yang lebih baik kedepannya.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian awal skripsi terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Sampul Dalam, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan Penguji, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel, Halaman Daftar Gambar, Halaman Daftar Lampiran.
2. Bagian Utama Skripsi terdiri atas:

¹¹ Helmalia dan Afrinawati, “Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Padang”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2018, Hal. 241-242.

- a. Bab I Pendahuluan: Terdiri dari; a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Batasan Masalah, e) Manfaat Penelitian, f) Penegasan Istilah, g) Sistematika Penulisan Skripsi.
 - b. Bab II Kajian Pustaka: Terdiri dari; a) Strategi Pengembangan Usaha, b) Produksi, c) Home Industry, d) Pendapatan, e) Masa Pandemi, f) Penelitian Terdahulu, g) Kerangka Berfikir.
 - c. Bab III Metode Penelitian: Terdiri dari; a) Jenis dan Pendekatan Penelitian, b) Lokasi Penelitian, c) Kehadiran Peneliti, d) Data dan Sumber Data, e) Teknik Pengumpulan Data, f) Teknik Analisis Data, g) Pengecekan Keabsahan Temuan, h) Tahap Tahap Penelitian.
 - d. Bab IV Hasil Penelitian: Terdiri dari; a) Deskripsi Data, b) Paparan Data, c) Temuan Penelitian.
 - e. Bab V Pembahasan: terdiri dari Analisis dengan cara konfirmasi dan Sintesis antara Temuan Penelitian dengan Teori dan Penelitian yang ada.
 - f. Bab VI Penutup: Terdiri dari; a) Kesimpulan, b) Saran
3. Bagian Akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Surat Pernyataan Keaslian Tulisan, Daftar Riwayat Hidup.